



PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB BAGI GURU SMP

Nanang Rahman^{1*}, Maemunah², Haifaturrahmah³, Sukron Fujiaturahmah⁴,
Nursina Sari⁵

^{1,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia, nanrh87@gmail.com¹, haifaturrahmah@yahoo.com², sukronfu@ummat.ac.id³, nursinasari1234@gmail.com⁴

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia, maemunahabdullah@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru-guru SMPN 5 Praya Barat dalam penggunaan media pembelajaran, khususnya media Web-blog. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMPN 5 Praya Barat ini dimulai dari kegiatan survey pendahuluan, pelaksanaan kegiatan pegabdian, sampai kepada penyusunan laporan. Berdasarkan diskusi yang diselenggarakan diperoleh kesimpulan bahwa para peserta pengabdian tersebut merasa antusias berjalan lancar atas diselenggarakannya kegiatan pengabdian pembuatan media pembelajaran berbasis android dan web-blog. Kegiatan berjalan lancar terlihat dari tingkat kehadiran peserta yang tinggi. Antusiasme para peserta terlihat dari aktifnya saat berdiskusi dan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan pada saat sesi tanya-jawab kepada tim pengabdi. hal ini dikarenakan para peserta menyadari bahwa di era teknologi informasi, pembelajaran secara online merupakan salah satu sarana penting dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sekolah. respon peserta atas kegiatan pengabdian yang dilaksanakan menyatakan bahwa, dari kualitas pemateri adalah sangat baik. Peserta juga menyatakan sangat paham atas penjelasan yang telah diberikan oleh tim pengabdi. Hal ini dapat terlihat dari hasil angket atas persepsi peserta terhadap peningkatan pemahaman yang menyatakan sangat paham.

Kata Kunci: Pelatihan, Media Pembelajaran, Berbasis Web.

Abstract: The purpose of this devotional activity is to improve the ability of the teachers of SMPN 5 Praya Barat in the use of learning media, especially Web-blog media. The method of implementing devotional activities in SMPN 5 Praya Barat starts from preliminary survey activities, implementation of devotional activities, to the preparation of reports. Based on the discussion, the participants concluded that the participants were enthusiastic about running smoothly for the service of the creation of android-based learning media and web-blog activities. The activity went smoothly seen from the high attendance rate of participants. The enthusiasm of the participants is evident from the active discussions and the number of questions raised during the question-and-answer session to the service team. This is because the participants realized that in the era of information technology, online learning is one of the important means of conveying lesson materials to school students. Participants also expressed a very understanding of the explanation stipulated by the service team. This can be seen from the results of the questionnaire on participants' perception of improved understanding that expresses a very understanding.

Keywords: Training, Learning Media, Web Based.



Article History:

Received : 23-08-2020
Revised : 05-09-2020
Accepted : 20-10-2020
Online : 23-10-2020



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Sekolah mitra yang terletak di Kabupaten Lombok Tengah merupakan Sekolah Satu Atap (Satap) yang memiliki Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam satu lokasi. Letak SMPN Satu Atap (Satap) 5 Praya Barat cukup jauh dari pusat kabupaten. Untuk mencapai lokasi SMPN Satap 5 Praya Barat dapat ditempuh melalui perjalanan sekitar 40 km dari pusat Kabupaten Lombok Tengah. Setelah melalui jalan aspal kemudian harus melewati jalan tanah bebatuan dan melewati bukit yang cukup terjal, atau dapat dicapai dengan menggunakan perahu melalui jalur seberang laut. Pada musim hujan sebagian guru biasanya tidak dapat menggunakan kendaraan bermotor untuk mencapai lokasi sekolah karena kondisi jalan yang rusak dan harus menyeberangi anak sungai, sehingga mereka cenderung jalan kaki.

Berdasarkan status sosial ekonomi, sebagian besar siswa di dua Sekolah mitra tersebut berasal dari keluarga petani dan buruh yang secara umum memiliki perhatian dan kemampuan memotivasi anak yang kurang. Motivasi belajar yang rendah dan kurangnya dukungan sarana untuk mengimplementasikan pembelajaran inovatif sesuai dengan hakekat sains adalah dua penyebab utama yang disampaikan guru mitra terhadap masih rendahnya atmosfer belajar dan hasil belajar siswa. Sebagian orang tua siswa juga merupakan nelayan, karena lokasi sekolah mitra yang berada dekat dengan pantai.

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi aktif seseorang terhadap semua situasi yang terjadi di lingkungan sekitar, sehingga terjadi perubahan perilaku (Sawaludin, Muttaqin, Sina, & Saddam, 2019). Proses pembelajaran esensinya merupakan terjadinya interaksi dua arah yang melibatkan komunikasi satu sama lain antara guru dengan siswa dan siswa dengan guru. Komunikasi yang terjadi biasanya berupa penyampaian pesan atau materi pembelajaran antara pengirim kepada penerima atau guru kepada siswa (Nanang Rahman, 2018). Penyampaian pesan membutuhkan penggunaan media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan ini, media pembelajaran menjadi cukup penting mengingat tanpa media maka komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung optimal (N Rahman & Purwoko, 2020). Tuntutan pembelajaran era milenial adalah mengoptimalkan pemanfaatan teknologi (Gani & Saddam, 2020).

Pengertian media pembelajaran yang banyak dikemukakan oleh ahli, salah satunya dikemukakan oleh Rossi dan Breidle bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya (Muhardini et al., 2020); (Haifaturrahmah, Fujiaturrahman,

Muhardini, & Nurmiwati, 2020). Media pembelajaran sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran itu sendiri, hal ini sering terabaikan oleh pengirim pesan (guru) dengan berbagai alasan. Berbagai alasan tersebut muncul dikarenakan belum digunakan media pembelajaran yang tepat oleh para guru. Alasan-alasan tersebut diantaranya adalah keterbatasan waktu untuk persiapan, sulitnya mencari media yang cocok dan tepat, dan kedalam ketidakterseediaanya dana yang cukup. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi, sangat diharapkan para guru dapat memanfaatkan perkembangan tersebut. Seperti keberadaan internet sebagai media pembelajaran yang menunjang terjadinya proses pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil yang optimal. Sehingga alasan-alasan di atas dapat dicarikan solusinya dengan pemanfaatan media internet. Dengan layanan perangkat yang beragam dan berbasis IT, guru dan siswa dapat mengaksesnya mandiri dan terbimbing secara *online* dan terdapat banyak aplikasi yang menggratiskan pemakainya. Diantaranya adalah penggunaan blog sebagai media pembelajaran (Andriyanto & Muslikh, 2019).

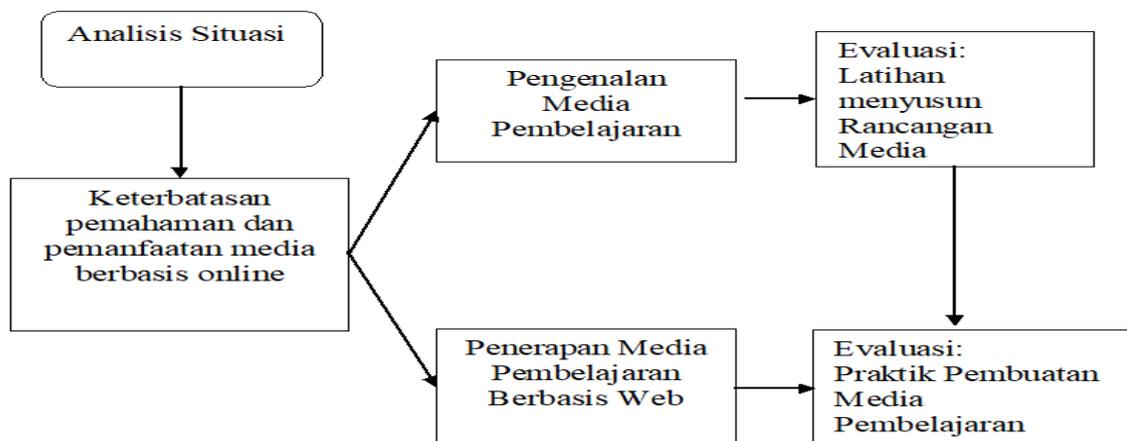
Para guru juga dapat memanfaatkan penggunaan blog sebagai media alternatif penyampaian pengetahuan dan media pembelajaran *online* untuk mengatasi masalah kurangnya alokasi waktu belajar konvensional di kelas (Astuti, Nurullaeli, & Nugraha, 2018); (Nugroho, Putra, Putra, & Syazali, 2017). Salah satunya blog dapat dimanfaatkan untuk membagi materi pembelajaran oleh guru yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh siswa. Blog juga dapat digunakan sebagai media interaksi dan diskusi antara guru dan siswa (Supriyono, Sujalwo, Sapoetra, & Rahayu, 2015).

Berbagai penyedia layanan blog yang populer digunakan adalah "Blogger.com", "Multiply.com" dan "Wordpress.com". WordPress.com merupakan situs layanan blog yang menggunakan mesin WordPress, didirikan oleh perusahaan *Automattic* (Tundjungsari & Suhaeri, 2018). Dengan mendaftar pada situs WordPress.com, pengguna tidak perlu melakukan instalasi atau konfigurasi yang cukup sulit, sehingga mudah digunakan oleh para guru dan siswa (Akmaludin, Handayani, & Septiana, 2019).

Blog yang akan digunakan sebagai media pembelajaran oleh siswa dan guru juga dapat dengan mudah diakses menggunakan bantuan sistem operasi berbasis Android mengingat saat ini semakin banyaknya pengguna ponsel berbasis sistem. Siswa maupun guru dapat memanfaatkan aplikasi dalam android untuk mengakses blog yang mereka miliki dimanapun dan kapanpun (Novita & Aryani, 2019).

Pengembangan media berbasis android *online* membutuhkan berbagai macam persiapan yang harus dipersiapkan oleh guru. Dalam pelatihan ini

memiliki tujuan akhir memberikan keterampilan bagi guru-guru SMPN 5 Parya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, dalam menyiapkan materi dan merancang proses pembelajaran menggunakan media berbasis *online* dengan menggunakan blog. Kerangka pemecahan masalah sebagaimana tertera pada gambar 1. berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan di atas adalah metode pelatihan dan pendampingan dalam bentuk diskusi dan praktek (*learning by doing*) (Mariyati, Rahman, & Muhardini, 2019). Penerapan gabungan metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan khalayak berkaitan dengan keterampilan mengembangkan media pembelajaran online.

Kegiatan ceramah dan diskusi dilakukan untuk memberikan pemahaman peserta tentang pengembangan media pembelajaran *online*. Materi yang diberikan oleh ahli dan telah banyak menggeluti bidang pembelajaran *online*. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis *online* akan diberikan magang di sekolah yang akan didampingi oleh ahli. Kegiatan magang ini diharapkan akan memberikan pengalaman secara langsung kepada guru (Sari & Rahman, 2017).

Kegiatan praktek merupakan lanjutan dari ceramah dan diskusi yang secara khusus bertujuan untuk meningkatkan keterampilan merancang pembelajaran *online*. Luaran dari kegiatan praktik ini diharapkan akan menghasilkan produk media pembelajaran berbasis Web. Kegiatan praktek dibimbing dan didampingi oleh dosen di Universitas Muhammadiyah Mataram serta praktisi yang memiliki keahlian dan pengalaman yang relevan.

Kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis Web diawali dengan komunikasi bersama pihak yang berwenang di Dinas Dikpora Lombok Tengah, serta kegiatan sosialisasi kepada SMPN 5 Praya

Barat Kabupaten Lombok Tengah. Pada tahap pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dalam dua bentuk yaitu *in service* dan *on service*. Kegiatan *in service* dilakukan di dalam ruangan yang meliputi kegiatan pelatihan dalam bentuk penyajian materi oleh nara sumber (pemateri ahli). Kegiatan dalam ruangan selanjutnya yaitu kegiatan praktik yang dipandu oleh instruktur ahli.

Kegiatan *on service* dilakukan dalam bentuk magang yang merupakan penerapan keterampilan di sekolah. Kegiatan magang diawasi oleh tim penanggung jawab dengan cara melakukan observasi ke setiap sekolah dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan magang. Setelah kegiatan magang dilakukan disekolah masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan seminar hasil magang yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian hasil magang dan sebagai wahana berbagi informasi kepada seluruh peserta pelatihan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Demografi Peserta

a. Pelaksanaan Hari Pertama (Sabtu, 2 Mei 2020)

Tabel 1. Jumlah Peserta PPM tanggal 2 Mei 2020

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	27	93
2	Laki-Laki	2	7
	Total	29	100

Pada tabel 1. terlihat pelaksanaan hari pertama, jumlah peserta yang hadir sejumlah 29 orang dari 29 orang yang diundang, dengan rincian 27 orang perempuan dan 2 orang laki-laki.

b. Pelaksanaan Hari Kedua (Sabtu, 7 Mei 2020)

Tabel 2. Jumlah Peserta PPM tanggal 7 Mei 2020

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	24	92
2	Laki-Laki	2	8
	Total	26	100

Pada tabel 2. terlihat pelaksanaan hari kedua, jumlah peserta yang hadir sejumlah 26 orang dari 26 orang yang diundang, dengan rincian 24 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Alasan ketidakhadiran beberapa orang peserta tersebut adalah karena memiliki kegiatan lain dengan jadwal yang bersamaan dengan jadwal pengabdian.

2. Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 2 hari, dengan jumlah jam pelaksanaan tiap harinya adalah 4 jam pelaksanaan dan total jam pelaksanaan selama 2 hari adalah 8 jam pelaksanaan. Penjelasan pelaksanaan tiap pengabdian adalah sebagai berikut.

a) Pelaksanaan Pada Hari Pertama (Sabtu, 2 Mei 2020)

Pelaksanaan pengabdian pada hari pertama terfokus pada penyampaian teori yang terkait dengan materi PPM. Materi disampaikan dalam dua sesi yang diselingi dengan waktu istirahat. Sesi pertama, materi yang disampaikan adalah: Pengertian Media Pembelajaran, Peran dan Fungsi Media Pembelajaran, Taksonomi Media Pembelajaran, dan Karakteristik Media Pembelajaran. Sedangkan pada sesi kedua, materi yang disampaikan adalah Pengembangan dan Evaluasi Media Pembelajaran.

b) Pelaksanaan Pada Hari Kedua (Sabtu, 7 Mei 2020)

Pelaksanaan pengabdian pada hari kedua terfokus pada praktik pembuatan media pembelajaran. Sesi praktikum diadakan dalam dua sesi yang diselingi dengan waktu istirahat. Sesi pertama, praktikum terkait tentang pembuatan media *web-blog* Word Press. Sedangkan pada sesi kedua, praktikum terkait pembuatan aplikasi berbasis android. Pada sesi pendampingan ini, guru-guru secara mandiri membuat bahan ajar yang nantinya akan dibuat sebagai aplikasi media berbasis android. Sesi pendampingan pembuatan bahan ajar media pembelajaran diadakan dalam dua sesi yang diselingi dengan waktu istirahat. Sesi pertama, pendampingan terkait tentang pembuatan bahan ajar media pembelajaran. Sedangkan pada sesi kedua merupakan lanjutan dari sesi pertama yang belum tuntas. Kegiatan pelatihan berjalan lancar selama 2 hari pelatihan yang dihadiri 26-29 orang. Kegiatan dari awal hingga akhir acara peserta mengikuti dengan baik tanpa ada peserta yang membolos pada saat pelatihan.

Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini, karena melalui kegiatan ini peserta tidak hanya mempelajari materi mengenai pembelajaran, peserta juga mempelajari dan praktik pembuatan blog pada wordpress dan juga pembuatan media berbasis android. Hal tersebut sangat membantu peserta sebagai pendidik di tingkat sekolah menengah atas dalam memberikan materi pelajaran secara online kepada siswa disekolah. Para peserta sangat aktif dalam diskusi dan bertanya kepada tim pengabdian atas materi-materi yang diberikan. Kegiatan pengabdian ini dianggap oleh peserta sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran mengenai pembuatan blog pada wordpress.

3. Pembahasan

Secara umum kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan survey pendahuluan, pelaksanaan kegiatan pengabdian, sampai kepada penyusunan laporan. Berdasarkan diskusi yang

diselenggarakan diperoleh kesimpulan bahwa para peserta pengabdian tersebut merasa antusias berjalan lancar atas diselenggarakannya kegiatan pengabdian pembuatan media pembelajaran berbasis android dan web-blog. Kegiatan berjalan lancar terlihat dari tingkat kehadiran peserta Antusiasme para peserta terlihat dari aktifnya saat berdiskusi dan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan pada saat sesi tanya-jawab kepada tim pengabdi. hal ini dikarenakan para peserta menyadari bahwa di era teknologi informasi, pembelajaran secara online merupakan salah satu sarana penting dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sekolah.

Melalui pengabdian yang berkelanjutan akan terjalin hubungan kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Mataram dengan guru-guru SMPN 5 Praya Barat. Hubungan kerjasama dalam hal pengembangan metode pembelajaran bagi guru-guru sehingga program pengabdian masyarakat dapat berjalan maksimal, yang menjadi salah satu kewajiban civitas akademika universitas.

Berdasarkan hasil angket evaluasi pelaksanaan PPM yang disampaikan pada akhir praktikum didapat beberapa data sebagai berikut.

a) Kualitas Pemateri

Tabel 3. Kualitas Pemateri.

Kriteria		Range	Jumlah	%
Sangat Baik	$X \geq Mi + 1.5 Sdi$	$6 \leq X$	25	100%
Baik	$Mi + 0.5 Sdi \leq X < Mi + 1.5 Sdi$	$5 \leq X < 6$	0	0%
Moderat	$Mi - 0.5 Sdi \leq X < Mi + 0.5 Sdi$	$3 \leq X < 5$	0	0%
Rendah	$Mi - 1.5 Sdi \leq X < Mi - 0.5 Sdi$	$2 \leq X < 3$	0	0%
Sangat rendah	$X < Mi - 1.5 Sdi$	$X < 2$	0	0%
Total			25	100%

Berdasarkan data dari tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa peserta menilai kualitas pemateri dalam menyampaikan materi maupun membimbing praktikum pembuatan media tergolong sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai X yang berada di atas 6 berjumlah 25, atau sekitar 100%.

b) Persepsi Peserta Terhadap Peningkatan Pemahaman

Tabel 4. Persepsi Peserta Terhadap Peningkatan Pemahaman

Kriteria		Range	Jumlah	%
Sangat Paham	$X \geq Mi + 1.5 Sdi$	$3 \leq X$	25	100%
Paham	$Mi + 0.5 Sdi \leq X < Mi + 1.5 Sdi$	$2 \leq X < 3$	0	0%
Moderat	$Mi - 0.5 Sdi \leq X < Mi + 0.5 Sdi$	$2 \leq X < 2$	0	0%
Tidak Paham	$Mi - 1.5 Sdi \leq X < Mi - 0.5 Sdi$	$1 \leq X < 2$	0	0%
Sangat tidak paham	$X < Mi - 1.5 Sdi$	$X < 1$	0	0%
Total			25	100%

Berdasarkan data dari tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa persepsi peserta terhadap peningkatan pemahaman materi

maupun membimbing praktikum pembuatan media tergolong sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai X yang berada di atas 3 berjumlah 25, atau sekitar 100%.

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pengabdian sehingga dapat terlaksana dengan lancar sebagai berikut.

- a. Tingginya antusiasme peserta pengabdian yaitu guru-guru SMPN 5 Praya Barat untuk mengikuti kegiatan pengabdian pembuatan media pembelajaran berbasis android dan web-blog.
- b. Di era teknologi informasi, pembelajaran online merupakan sarana yang sangat penting dalam menyampaikan materi pelajaran sekolah kepada siswa, sehingga kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi guru-guru.
- c. Fasilitas dan semangat tim pengabdian yang mendukung kelancaran pengabdian.

Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat yang mengakibatkan kegiatan pengabdian ini tidak mampu mencapai tujuan secara maksimal, yaitu koordinasi antar peserta pengabdian yaitu guru-guru SMPN 5 Praya Barat belum bisa berjalan dengan sempurna karena perbedaan kegiatan dan kepentingan masing-masing untuk memiliki hari yang sama untuk mengikuti kegiatan pengabdian.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan berhasil dari segi partisipasi peserta mengingat dari 25 calon target peserta yang diundang yang hadir sebanyak 26-29 orang; 2) para peserta merasa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mereka, karena sebagai pendidik mereka merasa perlu untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis web-blog sebagai media penyampai pesan pembelajaran. Media ini dapat membantu pendidik dalam memadukan pembelajaran melalui online dan tatap muka (konvensional) sehingga dapat saling melengkapi. Hal tersebut juga memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa sehingga proses belajar mengajar dapat lebih bervariasi dan inovatif; 3) respon peserta atas kegiatan pengabdian yang dilaksanakan menyatakan bahwa, dari kualitas pemateri adalah sangat baik. Peserta juga menyatakan sangat paham atas penjelasan yang telah diberikan oleh tim pengabdian. Hal ini dapat terlihat dari hasil angket atas persepsi peserta terhadap peningkatan pemahaman yang menyatakan sangat paham; 4) para peserta merasa dengan

pengalaman baru dalam proses belajar- mengajar, maka diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan kreativitas siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Akmaludin, A., Handayani, P., & Septiana, L. (2019). Pelatihan internet pembuatan blog bagi guru-guru HIMAPAUDI Kecamatan Kemayoran, Jakarta. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 111–118.
- Andriyanto, A., & Muslikh, M. (2019). Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Alternatif Media Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 2(01).
- Astuti, I. A. D., Nurullaeli, N., & Nugraha, A. M. (2018). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN E-LEARNING DENGAN WEB LOG SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR GURU. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(2), 165–169.
- Gani, A. A., & Saddam, S. (2020). Pembelajaran Interaktif Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Mobile Learning di Era Industri 4.0. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 36–42.
- Haifaturrahmah, H., Fujiaturrahman, S., Muhardini, S., & Nurmiwati, N. (2020). Pelatihan Ice Breaking Bagi Guru SD sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Awal Pembelajaran di Kelas. *Journal of Character Education Society*, 3(1), 70–77.
- Mariyati, Y., Rahman, N., & Muhardini, S. (2019). TRAUMA HEALING SISWA SD KORBAN GEMPA DI DESA MIDANG GUNUNGSARI LOMBOK BARAT DENGAN PERMAINAN TANGRAM PUZZLE BANGUN DATAR. *SINERGI: JURNAL PENGABDIAN*, 1(1).
- Muhardini, S., Rahman, N., Mahsup, M., Sudarwo, R., Anam, K., & Fujiaturrahman, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Box Nusantara untuk Membentuk Kemampuan Memahami Konsep Tematik pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 284–291.
- Novita, I., & Aryani, P. F. (2019). *Pelatihan Pemanfaatan Blog Sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Sumber Daya Perempuan Bekerjasama Dengan Yayasan Perempuan, Anak Dan Keluarga (Perak)*.
- Nugroho, A. A., Putra, R. W. Y., Putra, F. G., & Syazali, M. (2017). Pengembangan blog sebagai media pembelajaran matematika. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 197–203.
- Rahman, N., & Purwoko, A. A. (2020). Development of subjects specific pedagogy to build environmental awareness character on students in mining areas. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*,

413(1), 12033. IOP Publishing.

- Rahman, Nanang. (2018). Pengembangan Subjek Spesifik Pedagogik (SSP) Praktikum IPA Terpadu SMP/MTS Berbasis Home Materials Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Elementary*, 1(1), 1–4.
- Sari, N., & Rahman, N. (2017). USAha Pendidikan Dasar Computer “Diksar Comp” Mahasiswa di Fkip Muhammadiyah Mataram. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 1(1), 87–95.
- Sawaludin, S., Muttaqin, Z., Sina, S., & Saddam, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kreatif Produktif Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Mahasiswa Melalui Lesson Study Di Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1).
- Supriyono, H., Sujalwo, S., Sapoetra, A., & Rahayu, E. T. (2015). Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis web bagi guru SMP dan SMA Muhammadiyah Kartasura. *Warta LPM*, 18(2), 98–109.
- Tundjungsari, V., & Suhaeri, S. (2018). Pelatihan Pembuatan Blog untuk Pengembangan Media Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 2(1), 15–22.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 2. Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMPN 5 Praya Barat.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran.